
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PEMILIHAN LOKASI YANG MEMPENGARUHI KESUKSESAN USAHA (Studi Kasus : Pedagang *Handphone* Sepanjang Jalan Moses)

Drs. Kadari., M.M., M.SI., A.K., CA

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI “YKP”

kadari@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine Analysis Site Selection Factors rental fee, Proximity Infrastructure, Business Environment, Consumer Proximity and Security together and partially also to know the variables that significantly influence entrepreneurial success. Independent variables used in this study is the rental fee (X1), Proximity Infrastructure (X2), Business Environment (X3), Proximity Consumer (X4), Security (X5). While the success of the business is dependent variable (Y). The method used in this research is quantitative method using a sample of 50 respondents. F test results in this study showed sig F is equal to $0.000 < 0.005$, which means that the rental fee, Proximity Infrastructure, Business Environment, Consumer Proximity and Security jointly have a significant effect on business success. T test result in this study showed sig T more small than alpha (0,05) which means that the rental fee, Proximity Infrastructure, Business Environment, Consumer Proximity and Security partially have a significant effect on business success. R Square in this study was 0.318. It means that of 31.8% of business success can be explained by five independent variables namely Rental Costs (X1), Proximity Infrastructure (X2), Business Environment (X3), Proximity Consumer (X4) and Security (X5), while the remaining 62, 8% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Rental Costs, Proximity Infrastructure, Business Environment, Consumer Closeness, Security, and Business Success*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Faktor-Faktor Pemilihan Lokasi Biaya Sewa, Kedekatan Infrastruktur, Lingkungan Bisnis, Kedekatan Konsumen dan Keamanan secara bersama-sama maupun parsial serta untuk mengetahui variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Biaya Sewa (X1), Kedekatan Infrastruktur (X2), Lingkungan Bisnis (X3), Kedekatan Konsumen (X4), Keamanan (X5). Sedangkan variabel dependen adalah kesuksesan usaha (Y). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan sampel sebanyak 50 responden. Hasil uji F pada penelitian ini menunjukkan nilai sig F adalah sebesar $0,000 < 0,005$ yang berarti bahwa Biaya Sewa, Kedekatan Infrastruktur, Lingkungan Bisnis, Kedekatan Konsumen dan Keamanan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan usaha.

Hasil uji T pada penelitian ini menunjukkan nilai sig T lebih kecil dari nilai alpha (0,05) yang berarti Biaya Sewa, Kedekatan Infrastruktur, Lingkungan Bisnis, Kedekatan Konsumen dan Keamanan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan usaha. Nilai *R Square* pada penelitian ini adalah sebesar 0,318. Hal berarti bahwa sebesar 31,8% kesuksesan usaha dapat dijelaskan oleh kelima variabel independennya yaitu Biaya Sewa (X1), Kedekatan Infrastruktur (X2), Lingkungan Bisnis (X3), Kedekatan Konsumen (X4) dan Keamanan (X5) sedangkan sisanya sebesar 62,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Biaya Sewa, Kedekatan Infrastruktur, Lingkungan Bisnis, Kedekatan Konsumen, Keamanan, dan Kesuksesan Usaha.

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan usaha atau bisnis, ada terdapat banyak faktor yang harus di perhatikan oleh pengusaha demi keberhasilan usahanya. Salah satu faktor yang harus di perhatikan adalah lokasi. "Lokasi perusahaan merupakan kunci bagi efisiensi dan efektifitas bagi keberlangsungan perusahaan jangka panjang" (Haming, 2011 : 237). Persaingan memaksa para pelaku bisnis untuk mendapatkan konsumen sebanyak banyaknya. Agar usaha yang dijalankan bisa bersaing secara efektif, maka penentuan tempat yang strategis akan sangat membantu kelancaran usaha. Karena semakin dekat jarak dari penjual, maka konsumen akan semakin mudah untuk menjangkau dan makin jauh dari tempat penjual, konsumen makin enggan membeli karena biaya transportasi untuk mendatangi tempat penjual semakin mahal.

Memilih lokasi usaha juga berarti meminimalkan faktor-faktor negatif dan memaksimalkan potensi yang dimiliki. Pada dasarnya, keputusan lokasi sering bergantung kepada tipe bisnis. Untuk keputusan lokasi industri, strategi yang digunakan biasanya adalah strategi untuk meminimalkan biaya (Heizer & Render 2009 : 486). Hal ini disebabkan perusahaan manufaktur mendapati biaya cenderung sangat berbeda diantara lokasi-lokasi yang berbeda. Berbeda halnya untuk bisnis eceran dan jasa profesional, strategi yang digunakan terfokus pada memaksimalkan pendapatan. Walaupun demikian, "strategi lokasi pemilihan gudang, dapat ditentukan oleh kombinasi antara biaya dan kecepatan pengiriman" (Heizer & Render 2009 : 486). Secara umum, tujuan strategi lokasi adalah untuk memaksimalkan keuntungan lokasi bagi perusahaan (Heizer & Render 2009 : 502).

Kedekatan infrastruktur misalnya jalan raya, transportasi publik, suplai energi, air, dan kebutuhan vital lainnya. Semakin dekat bisnis dengan infrastuktur ini, maka semakin mudah bisnis bisa beroperasi. Letak yang strategis, bangunan yang kuat atau air yang lancar sangat menunjang operasional usaha. Lingkungan bisnis yang kondusif dapat menciptakan suatu kawasan atau pemusatan usaha bisnis untuk menarik konsumen. Faktor kedekatan dengan konsumen juga menjadi alasan pemilik usaha untuk memilih letak usahanya. Berada dekat dengan konsumen akan dapat memberikan pelayanan prima kepada konsumen sehingga konsumen merasa puas. Begitu pula faktor keamanan, bagi pemilik usaha *handphone* tentu saja menginginkan lokasi usaha yang aman, mengingat barang yang mereka jual bukan barang murah. Faktor-faktor tersebut diharapkan dapat menghantarkan suatu usaha untuk mencapai kesuksesan. Latar belakang seperti yang telah disebutkan di atas menjadi dasar dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Pemilihan Lokasi Yang Mempengaruhi Kesuksesan Usaha (Studi Kasus : Pedagang *Handphone* Sepanjang Jalan Moses)”.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Lokasi

Teori lokasi adalah ilmu yang menyelidiki tata ruang (*spatial order*) kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber-sumber yang potensial, serta hubungannya atau pengaruhnya terhadap berbagai macam usaha/kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial (Tarigan, 2006 : 77).

Kesuksesan Usaha

Kesuksesan usaha adalah sebuah hasil yang dicapai dari kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang dan kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan atau untuk memperkaya kehidupan orang-orang (Zimmerer 2008 : 57)

Biaya sewa

Sewa adalah pemakaian atau peminjaman sesuatu dengan membayar uang (<http://kbbi.web.id/sewa>). Apabila lokasi usaha sangat strategis dan memiliki prospek yang baik, faktor tingginya biaya sewa tidak terlalu dipedulikan oleh si penyewa selama biaya tersebut masih di rasa pantas dan sesuai dengan letak, infrastruktur yang memadai dan faktor-faktor lain.

Kedekatan Infrastruktur

Infrastruktur adalah segala struktur yang berwujud fisik yang digunakan untuk menopang keberjalanan kegiatan masyarakat sehingga dapat menekan inefisiensi dari aktivitas masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi .

(<http://hati.unit.itb.ac.id/2012/03/16/infrastruktur-permasalahan-dan-solusinya>).

Lingkungan Bisnis

Lingkungan bisnis adalah keseluruhan hal-hal mengenai keadaan eksternal yang berpengaruh terhadap perusahaan (Basri,2005:33). Bisnis mempunyai sifat hubungan terbuka terhadap lingkungan

Keamanan

Keamanan berarti keadaan bebas dari bahaya atau gangguan. Dapat juga berarti terlindungi (<http://kbbi.web.id/aman>). Lokasi usaha yang berada di keramaian kota dapat meningkatkan keamanan usaha

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013 : 95). Variabel bebas/ independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- X1 = Biaya sewa
- X2 = Kedekatan Infrastruktur
- X3 = Lingkungan Bisnis
- X4 = Kedekatan konsumen
- X5 = Keamanan

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012 : 119). Peneliti menggunakan populasi seluruh kios pedagang *handphone* yang ada di sepanjang jalan Moses yaitu sebanyak 50 kios.

Variabel Terikat (Dependen)

Kesuksesan usaha adalah sebuah hasil yang dicapai dari kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukancara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang dan kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan atau untuk memperkaya kehidupan orang-orang (Zimmerer 2008 : 57). Indikator kesuksesan dalam hal ini adalah :

- a. Konter *handphone* mengalami peningkatan jumlah pelanggan.
- b. Konter *handphone* mengalami peningkatan omset.
- c. Konter *handphone* mengalami peningkatan laba.
- d. Nama konter semakin dikenal masyarakat.
- e. Jumlah karyawan semakin bertambah.

Variabel Bebas (Independen)

- a. X1 = Biaya sewa

Biaya sewa adalah biaya yang dikeluarkan untuk pemakaian (peminjaman) sesuatu dengan membayar uang (<http://kbbi.we.id/sewa>) biaya sewa dalam penelitian ini adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh pemilik usaha guna membayar pemakaian lokasi usaha. Indikator biaya sewa dalam hal ini adalah sebagai berikut :

- 1) Harga sewa kios di jalan Moses cukup terjangkau dan sesuai dengan fasilitas.
- 2) Kios yang di sewa membutuhkan renovasi atau tidak
- 3) Pemilik bangunan memberikan insentif bagi penyewa kios atau tidak.

- b. X2 = Kedekatan Infrastruktur

Infrastruktur adalah segala struktur yang berwujud fisik yang digunakan untuk menopang keberjalanan kegiatan masyarakat sehingga dapat menekan efisiensi dari aktivitas masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

(<http://hati.unit.itb.ac.id/2012/03/16/infrastruktur-permasalahan-dan-solusinya>).

Infrastruktur dalam penelitian ini adalah segala hal yang menopang kegiatan bisnis *handphone*. Indikator kedekatan infrastruktur dalam hal ini adalah sebagai berikut :

- 1) Saluran listrik di kios-kios jalan Moses memadai.
- 2) Saluran air di kios-kios jalan Moses lancar.
- 3) Lahan parkir bagi para konsumen tersedia cukup luas baik bagi roda dua maupun roda empat.

- c. X3 = Lingkungan Bisnis

Lingkungan bisnis adalah keseluruhan hal-hal mengenai keadaan eksternal yang berpengaruh terhadap perusahaan (Basri,2005:33). Lingkungan bisnis dalam

penelitian ini adalah keseluruhan hal-hal eksternal yang mempengaruhi bisnis *handphone*. Indikator dalam hal ini adalah sebagai berikut :

- 1) Dekat dengan bisnis lain membuat jalan Moses menjadi lebih ramai oleh pengunjung dengan beragam keperluan membeli.
- 2) Berlokasi di kawasan bisnis *handphone* dengan banyak pesaing dapat menarik konsumen
- 3) Berada dekat dengan *supplier* membuat arus barang menjadi lebih cepat dan mudah

d. X4 = Kedekatan konsumen

Kedekatan konsumen adalah penempatan lokasi atau pabrik dekat dengan daerah konsumen.

(<http://www.pendidikanekonomi.com/2012/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>). Indikator kedekatan konsumen dalam hal ini adalah sebagai berikut :

- 1) Letak jalan Moses berada di tengah pemukiman penduduk.
- 2) Letak jalan Moses di kelilingi oleh lalu lintas yang padat.
- 3) Letak jalan Moses yang berada di dekat kampus selalu dipadati oleh pejalan kaki

e. X5 = Keamanan

Keamanan berarti keadaan bebas dari bahaya atau gangguan (<http://kbbi.web.id/aman>). Keamanan dalam penelitian ini adalah keadaan bebas dari segala bentuk gangguan dalam kegiatan bisnis. Indikator keamanan dalam hal ini adalah :

- 1) Kawasan pedagang *handphone* jalan Moses berada di tengah keramaian kota sehingga keamanan terjamin
- 2) Kios yang di tempati, merupakan bangunan yang kuat.
- 3) Demi menjamin keamanan bagi kendaraan konsumen, perlu adanya tukang parkir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1 Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel biaya sewa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel biaya sewa diperoleh nilai $t = 1.644$ dengan tingkat signifikansi $0,045 < 0,05$, sehingga hipotesis 1 yang menyatakan bahwa biaya sewa

- (X1) berpengaruh positif terhadap kesuksesan usaha dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah Pratiwi (2010), dimana biaya sewa lokasi berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Hal ini memberikan bukti empiris bahwa biaya sewa lokasi yang di tunjukan dari harga sewa, renovasi dan insentif akan mewujudkan kesuksesan usaha penjualan *handphone* di sepanjang jalan Moses.
- 2 Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel kedekatan infrastruktur memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel kedekatan infrastruktur diperoleh nilai $t = 1.695$ dengan tingkat signifikansi $0,049 < 0,05$, sehingga hipotesis 2 yang menyatakan bahwa kedekatan infrastruktur (X2) berpengaruh positif terhadap kesuksesan usaha dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah Pratiwi (2010), dimana kedekatan infrastruktur berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Hal ini memberikan bukti empiris bahwa adanya saluran listrik yang memadai, saluran air yang lancar dan lahan parkir yang luas akan mewujudkan kesuksesan usaha penjualan *handphone* di sepanjang jalan Moses.
 - 3 Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel lingkungan bisnis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel lingkungan bisnis diperoleh nilai $t = 1.515$ dengan tingkat signifikansi $0,036 < 0,05$, sehingga hipotesis 3 yang menyatakan bahwa lingkungan bisnis (X3) berpengaruh positif terhadap kesuksesan usaha dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah Pratiwi (2010), dimana lingkungan bisnis berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Hal ini memberikan bukti empiris bahwa adanya bisnis lain, banyak pesaing dan dekat dengan supplier mewujudkan kesuksesan usaha penjualan *handphone* di sepanjang jalan Moses .
 - 4 Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel kedekatan konsumen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel kedekatan konsumen diperoleh nilai $t = 1.434$ dengan tingkat signifikansi $0,030 < 0,05$, sehingga hipotesis 4 yang menyatakan bahwa kedekatan konsumen (X4) berpengaruh positif terhadap kesuksesan usaha dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indarti (2004), dimana kedekatan konsumen berpengaruh terhadap

kesuksesan usaha. Hal ini memberikan bukti empiris bahwa letak jalan Moses yang di tengah pemukiman, dikelilingi oleh lalu lintas yang padat dan di padati oleh pejalan kaki mewujudkan kesuksesan usaha penjualan *handphone* di sepanjang jalan Moses.

- 5 Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel keamanan diperoleh nilai $t = 1.305$ dengan tingkat signifikansi $0,021 < 0,05$, sehingga hipotesis 5 yang menyatakan bahwa keamanan (X_5) berpengaruh positif terhadap kesuksesan usaha dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indarti (2004), dimana keamanan berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Hal ini memberikan bukti empiris bahwa kawasan jalan Moses yang berada di keramaian, bangunan kios kuat dan adanya tukang parkir guna menjaga kendaraan konsumen, akan mewujudkan kesuksesan usaha penjualan *handphone* di sepanjang jalan Moses.
- 6 Hasil analisis data menunjukan uji F diperoleh nilai $F = 1.175$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis 6 yang menyatakan bahwa biaya sewa, kedekatan infrastruktur, lingkungan bisnis, kedekatan konsumen dan keamanan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif terhadap kesuksesan usaha dapat diterima.
- 7 Hasil analisis data menunjukan nilai Adjusted R square sebesar 0,318. Hal ini berarti prosentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu biaya sewa (X_1), kedekatan infrastruktur (X_2), lingkungan bisnis (X_3), kedekatan konsumen (X_4) dan keamanan (X_5) terhadap variabel dependen yaitu kesuksesan usaha (Y) adalah sebesar 31,8%, sedangkan sisanya sebesar 68,2% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan olah data dan pembahasan tentang pengaruh biaya sewa, kedekatan infrastruktur, lingkungan bisnis, kedekatan konsumen dan keamanan terhadap kesuksesan usaha penjualan *handphone* sepanjang jalan Moses, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut ;

1. Hasil analisis diperoleh bahwa variabel biaya sewa (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,223 (bertanda positif) dan nilai $t =$ sebesar 1.644 dengan tingkat signifikansi 0,045 ($< 0,05$). Hal ini berarti bahwa biaya sewa (X_1) berpengaruh positif dan

- signifikan terhadap kesuksesan usaha (Y). Dengan demikian, Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa biaya sewa (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha pedagang *handphone* sepanjang Jalan Moses dapat diterima.
2. Hasil analisis diperoleh bahwa variabel kedekatan infrastruktur (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,256 (bertanda positif) dan nilai $t =$ sebesar 1.695 dengan tingkat signifikansi 0,049 ($< 0,05$). Hal ini berarti bahwa kedekatan infrastruktur (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha (Y). Dengan demikian, Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa kedekatan infrastruktur (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha pedagang *handphone* sepanjang Jalan Moses dapat diterima.
 3. Hasil analisis diperoleh bahwa variabel lingkungan bisnis (X_3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,214 (bertanda positif) dan nilai $t =$ sebesar 1.515 dengan tingkat signifikansi 0,036 ($< 0,05$). Hal ini berarti bahwa lingkungan bisnis (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha (Y). Dengan demikian, Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa lingkungan bisnis (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha pedagang *handphone* sepanjang Jalan Moses dapat diterima.
 4. Hasil analisis diperoleh bahwa variabel kedekatan dengan konsumen (X_4) memiliki koefisien regresi sebesar 0,201 (bertanda positif) dan nilai $t =$ sebesar 1.434 dengan tingkat signifikansi 0,030 ($< 0,05$). Hal ini berarti bahwa kedekatan konsumen (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha (Y). Dengan demikian, Hipotesis 4 yang menyatakan bahwa kedekatan konsumen (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha pedagang *handphone* sepanjang Jalan Moses dapat diterima.
 5. Hasil analisis diperoleh bahwa variabel keamanan (X_5) memiliki koefisien regresi sebesar 0,198 (bertanda positif) dan nilai $t =$ sebesar 1.305 dengan tingkat signifikansi 0,021 ($< 0,05$). Hal ini berarti bahwa keamanan (X_5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha (Y). Dengan Demikian Hipotesis 5 yang menyatakan bahwa keamanan (X_5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha pedagang *handphone* sepanjang Jalan Moses dapat diterima.
 6. Nilai F diperoleh sebesar 1.175 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis 6 yang menyatakan bahwa biaya sewa (X_1), kedekatan infrastruktur (X_2), lingkungan bisnis (X_3), kedekatan konsumen (X_4), dan keamanan

(X5) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kesuksesan usaha (Y) pedagang *handphone* sepanjang Jalan Moses dapat diterima.

7. Nilai Adjusted R square diperoleh sebesar 0,318. Hal ini berarti prosentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu biaya sewa (X1), kedekatan infrastruktur (X2), lingkungan bisnis (X3), kedekatan konsumen (X4) dan keamanan (X5) terhadap variabel dependen yaitu kesuksesan usaha (Y) adalah sebesar 31,8%, sedangkan sisanya sebesar 68,2% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Basri. 2005. *Pengantar Bisnis, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE

Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dirgantara, Wara. 2013. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Pengunjung Museum Kartini Jepara*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Bandung: IKAPI

Fakhturozi, Muhammad. "Infrastruktur, Permasalahan dan Solusinya". 2012. (Online), <http://hati.unit.itb.ac.id/2012/03/16/infrastruktur-permasalahan-dan-solusinya/> (diunduh 8 Oktober 2015)

Ghozali, Imam. 2006. *Apikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

_____. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS 19, Edisi kelima*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Haming, M. dan Mahfud N. 2011. *Manajemen Produksi Modern, Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.

Heizer, J dan Barry R. 2009. *Operations Management-Manajemen Operasi. Edisi 9 Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.

Indarti, Nurul. 2004. "Business Location and Success: *The Case of Internet Café*

Business in Indonesia". Gadjah Mada International Journal of Business vol. 6, No. 2, pp. 171-192.

Irianto, Agus. 2007. *Statistika Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Kencana

Kamus Umum Bahasa Indonesia. (Online), <http://kbbi.web.id/> (diunduh 5 November 2015).

Nurita, Ifrina. 2013. "Identifikasi Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha Minimarket Waralaba di Kabupaten Jember dengan Sistem Informasi Geografis". (Online).

<http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/45/artikel-ifrina.pdf?sequence=3>, (diunduh 28 Januari 2016).

Pratiwi, Azizah. 2010. "Analisis faktormempengaruhi pemilihan lokasiterhadap kesuksesan usaha jasa (studipada usaha jasa mikrokampus undip pleburan)". (Online), (<http://core.ac.uk/download/pdf/11722220.pdf>, (di unduh 30 September 2015).

Puskakom. 2015. (Online), (<http://tekno.liputan6.com/read/2197413/jumlah-pengguna-internet-indonesia-capai-881-juta>).

Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sarwono, J dan Ely S. 2010. *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.

_____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.

_____. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.

_____. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta

Suharta. "Makalah Faktor Keberhasilan Usaha". (Online). (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/makalah%20faktor%20keberhasilan%20usaha.pdf>), (diunduh 28 Januari 2016).

Sumarni, M dan Salamah W. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : Andi Offset.

Supangat, Andi. 2007. *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik*. Edisi Pertama. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.

Tarigan, Robinson. 2006. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta : Bumi Aksara.

Tjiptono, Fandy. 2012. *Pemasaran Jasa*. Jatim : Bayumedia.

Wahyono, Budi. 2012. “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Lokasi Penentuan Pabrik*”. (Online). (<http://www.pendidikanekonomi.com/2012/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>), (di unduh 28 Januari 2016).

Zimmerer Thomas W dan Norman M. 2005 indeks. *Essential of entrepreneurship and small bussines management*. New Jersey : pearson prentice hall.
Zimmerer, Thomas W, et all, 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil (Buku 1)*. Jakarta : Salemba Empat.